

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Pendekatan ini memiliki ciri-ciri utama antara lain: (1) desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil dari latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) sampling dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, dan (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.¹

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu dengan menyesuaikan metode kualitatif agar lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.² Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif

¹ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Kagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...9-10

yang berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian – kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.³ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan peneliti ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Sementara itu, jika ditinjau dari sudut kemampuan atau memungkinkan suatu peneliti dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir dilokasi peneliti di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁴ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), 44.

⁴ Rochiati Widiatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 96

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur dengan alamat JL. Mawar Kalidawir⁵ dengan keunikan karakteristik sebagai berikut: SMP Negeri 1 Kalidawir ini adalah sekolah yang berlokasi di JL. Mawar. Lokasi SMP Negeri ini tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti. Lokasi ini cukup strategis dan mudah dijangkau. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut: 1) SMP Negeri 1 Kalidawir merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Favorit di Kabupaten Tulungagung. 2) Memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap terutama fasilitas perpustakaan. 3) Belum pernah dijadikan tempat penelitian untuk kasus yang sama atau sejenis.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Ranah Afektif siswa.

D. Sumber Data

1. Data

Dalam skripsi ini dipaparkan data mengenai bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

⁵ Smpn1kalidawir.blogspot.com. dokumentasi, SMPN 1 Kalidawir 29 Desember 2016

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) P= *person*, sumber data berupa orang
- 2) P= *place*, sumber data berupa tempat
- 3) P= *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person: yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

Yang menjadi subyek didalam penelitian ini adalah: guru pendidikan agama Islam yang bernama (Dra. Rofiatin), Sedangkan yang menjadi obyeknya adalah kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam, karakteristik kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dan faktor penghambat dan pendukung kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

Place: yaitu sumber data yang menyajikan tampilan tempat yang diteliti.

Diantaranya yaitu: diruangan guru, ruang kelas, kantor kepala sekolah.

Paper: yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol-simbol lain. Diantaranya yaitu: buku, jurnal.

Sumber ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

Sumber data yang ketiga ini peneliti menggunakan dokumen masalah data jumlah guru, karyawan, siswa, struktur di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Dari pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Dan sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi dan

⁶ Jalaludin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hal. Hal 96

observasi yakni data yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian guru dan pengembangan ranah afektif siswa di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Teknik observasi yaitu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang di inginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencapai.⁷ Dalam teknik ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber peneliti. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna dari perilaku yang tampak. Teknik observasi untuk mengamati guru PAI di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung dan untuk memperoleh gambaran, karakteristik serta faktor penghambat dan pendukung guru PAI di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung yang nyata berkaitan dengan fokus dari apa yang diteliti berkenaan dengan kondisi obyektif lapangan dari pengamatan peneliti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data

⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 63

dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁸ Wawancara adalah ”percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁹

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.¹⁰ Kelebihan metode wawancara adalah data yang diperlukan langsung sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Disini penelitian yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Dan metode interview ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 kalidawir Tulungagung, bagaimana gambaran dan karakteristik serta faktor penghambat dan pendukung kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa. Sebagai responden adalah guru pendidikan agama Islam yang bernama (Dra. Rofiatin), Kepala Sekolah (Sugiyanto, S.Pd, M.Pd), Waka Kurikulum (Wiwik Widiono, Sp.d), Meirinda E.M kelas VIII-D, Aji Wicaksono kelas VIII-D, Devid Rahayu R. VIII-B.¹¹

3. Dokumentasi

Menurut Moleong, Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah “setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 62

⁹ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” dalam Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 186

¹⁰ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial “Berbagai Alternatif Pendidikan”*, (Jakarta: Rencana Prenada Media Group, 2007), hal. 69

¹¹ Hasil wawancara dengan Bu Rofiq selaku guru PAI, Pak Sugiyanto selaku kepala sekolah, Pak Wiwik Widiono selaku waka kurikulum, Meirinda E.M kelas VIII-D, Aji Wicaksono kelas VIII-D, Devid Rahayu R. VIII-B, tanggal 07 maret 2017, jam 09.20

akunting”.¹²Dokumen ialah bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan *stabil*.

Maka metode dokumen ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi guru, baik ditinjau dari pengalaman pendidikan, jurusan yang ditempuh ketika sekolah dan lamanya mengajar. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan siswa, sarana atau alat-alat yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.

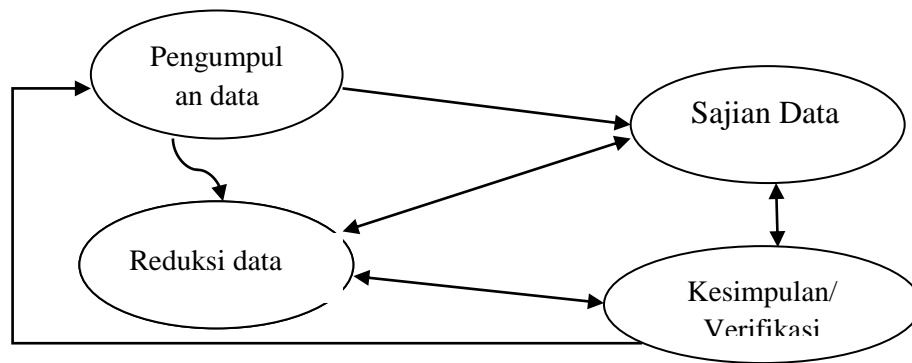
F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹³

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal 160

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334



Gambar: Komponen dalam analisis data (*interactive model*).¹⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan adanya gambaran, karakteristik serta faktor penghambat dan pendukung kompetensi kepribadian guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif siswa. Data kasar yang muncul dilapangan, dari bentuk uraian ini kemudian direduksi.

2. Sajian Data (*display data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselengi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur,

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Mengembangkan Ranah Afektif Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, maka diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Trianggulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengelolaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵ Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan metode.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 78

- a) Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.
- b) Triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

Dalam hal hal ini peneliti melakukan triangulasi dengan perbandingan sumber dan teori, melakukan pengecekan antar data-data yang didapat dari observasi, wawancara juga dokumentasi yang ada, yaitu dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan dengan hasil wawancara.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Perpanjangan Waktu

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk membatasi:

- a) Membatasi gangguan dari dampak pekerja pada konteks
- b) Membatasi kekliruan peneliti
- c) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tak biasa atau pengaruh sesaat.¹⁶

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan. Sebelum menganalisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁷

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Maksud dari tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan proposal skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 327

¹⁷ *Ibid.*, 332

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut antara lain, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk proposal skripsi.